

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa peran sistem informasi Centra bagi manajemen PT Berkah Industri Mesin Angkat adalah untuk memahami dampak implementasi sistem Centra dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, pengelolaan biaya, pengambilan keputusan, dan kolaborasi. Dimulai dengan latar belakang pemilihan studi atau penelitian ini secara kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, melalui interpretasi data yang diperoleh dari sumber-sumber seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Secara garis besar penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dr. Suryanto, seorang pakar penelitian kualitatif di Indonesia, menyatakan bahwa pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap kompleksitas budaya, pengalaman, dan nilai-nilai yang mempengaruhi perilaku manusia. Dr. Hariyanto, seorang dosen dan peneliti di bidang pendidikan, mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk mendalami perspektif subjek penelitian, memahami konteks sosial, dan menemukan temuan yang relevan untuk pengembangan teori dan praktik. Prof. Sunarti, seorang ahli antropologi di Indonesia, juga menyoroti bahwa penelitian kualitatif memberikan wawasan mendalam tentang budaya, tradisi, dan interaksi sosial dalam masyarakat.

3.2 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan berlokasi di PT. Berkah Industri Mesin Angkat (PT. Bima) yang beralamat di Jalan Perak Timur Nomor 428 Surabaya 60165. PT. Berkah Industri Mesin Angkat (PT Bima) perusahaan yang menangani

maintenance seluruh alat milik PT Pelabuhan Indonesia (PT. Pelindo).

3.3 Sumber Data

Data utama bersumber pada deskripsi kalimat pada wawancara dan perilaku subjek, kemudian disempurnakan dengan data tambahan yang berasal dari dokumen perusahaan. Sumber data merupakan subjek utama dalam proses penelitian untuk masalah pada penelitian ini. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Diperoleh melalui keterangan-keterangan, penjelasan-penjelasan dari perusahaan secara langsung yang berhubungan dengan penelitian di dalam skripsi ini (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini sumber data primer adalah kata – kata dari informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi atau juga bisa disebut narasumber, dimana seseorang ini mengetahui dan memahami tentang objek penelitian. Peneliti berinteraksi dengan informan ini dengan melalui wawancara, dimana peneliti telah menyusun pertanyaan yang nantinya akan diajukan dan dijawab oleh informan, hasil dari wawancara ini akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisanya.

Peneliti telah memiliki daftar informan/narasumber yang akan diwawancarai berdasarkan pemahaman, pengetahuan, pengalaman dan keahlian oleh masalah yang akan diteliti yaitu terkait optimalisasi sistem informasi Centra pada kinerja manajemen PT Berkah Industri Mesin Angkat. Berikut beberapa informan/narasumber yang akan diwawancarai :

1. Direktur Utama PT Berkah Industri Mesin Angkat sebagai penyelenggara;

2. Direktur Keuangan PT Berkah Industri Mesin Angkat sebagai penyelenggara;
3. *Senior Manager* Keuangan PT Berkah Industri Mesin Angkat sebagai penyelenggara;
4. *Senior Manager* Peralatan PT Berkah Industri Mesin Angkat sebagai penyelenggara;
5. *Senior Manager* Logistik PT Berkah Industri Mesin Angkat sebagai pengguna.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi melalui penggunaan literatur dan studi pustaka (Sugiyono, 2009). Data sekunder juga dapat berupa dokumen, arsip – arsip, peraturan perundang – undangan dan lainnya yang dapat menunjang penelitian.

Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Laporan keuangan PT Berkah industri mesin angkat.
- b. Bisnis proses dan SOP PT Berkah industri mesin angkat.

3.4 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian metode pengumpulan data merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Peneliti merencanakan strategi dan metode yang sesuai untuk mengumpulkan data, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Perlu juga mempertimbangkan pemilihan sampel yang representatif.

3.4.1 Metode Observasi

Tahap observasi dalam penelitian kualitatif merupakan proses penting yang

dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung kegiatan, perilaku, dan interaksi yang terjadi dalam konteks penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Peneliti dapat melakukan pengamatan sebagai partisipan aktif yang terlibat dalam kegiatan atau sebagai pengamat yang tidak terlibat secara langsung. Observasi dapat dilakukan dengan pendekatan terstruktur, di mana peneliti telah menetapkan kerangka pengamatan sebelumnya, atau secara tidak terstruktur, di mana peneliti lebih fleksibel dalam menangkap aspek-aspek yang tidak terduga. Selama proses observasi, peneliti membuat catatan lapangan yang mencatat detail kejadian, perilaku, interaksi, dan aspek penting lainnya. Hal ini akan menjadi sumber data penting dalam tahap analisis data. Selain itu, kesadaran tentang posisi dan pengaruh diri peneliti dalam observasi juga sangat penting untuk meminimalkan bias dan memperoleh pemahaman yang lebih objektif. Observasi dapat dilakukan dengan pendekatan terprogram, di mana kegiatan yang diamati telah ditentukan sebelumnya, atau secara acak, di mana peneliti mengamati situasi yang muncul secara spontan. Dengan melalui tahap observasi yang teliti dan cermat, peneliti dapat mendapatkan data yang kaya, mendalam, dan kontekstual, serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Menurut Hadi Dalam arti yang luas sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan peneliti, baik secara langsung tetapi bisa juga dilakukan secara tidak langsung.

Berpikir dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa observasi adalah suatu teknik pengamatan untuk mendapatkan data dari fenomena yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung. Dr. Bogdan dan Dr. Biklen, dua ahli dalam bidang penelitian kualitatif, menekankan bahwa observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati konteks sosial secara langsung dan mendapatkan wawasan yang tidak dapat diperoleh melalui metode lain. Mereka menganggap observasi sebagai alat yang kuat untuk menggali pengetahuan tentang interaksi manusia, pola perilaku, dan konteks budaya. Dr. Marshall dan Dr. Rossman, ahli penelitian kualitatif lainnya, menyatakan bahwa

observasi memberikan gambaran yang lebih utuh tentang fenomena, memungkinkan peneliti untuk melihat kejadian secara real-time dan menangkap aspek yang sulit diungkap melalui wawancara atau analisis dokumen. Mereka juga menyoroti pentingnya catatan lapangan yang rinci untuk menjaga keakuratan dan keberlanjutan pengamatan. Dr. Creswell, seorang ahli penelitian kualitatif terkenal, menekankan bahwa observasi memberikan peneliti kesempatan untuk memahami konteks sosial, dinamika interaksi, dan makna yang diberikan oleh peserta dalam situasi yang sedang diamati. Ia menganggap observasi sebagai alat yang kuat untuk memvalidasi temuan dan memperoleh pemahaman yang kaya tentang fenomena yang diteliti.

3.4.2 Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang didasarkan atas data yang ada, ataupun berdasarkan atas arsip – arsip yang ada di tempat penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:234), metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dalam mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi secara luas adalah segala macam bentuk sub informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun yang tidak resmi dalam bentuk laporan, buku harian, dan sebagainya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan. Jadi data dapat diambil melalui metode yang digunakan dalam penelitian dan berbagai catatan tentang peristiwa masa lampau dalam bentuk dokumen.

3.4.3 Metode Interview

Metode interview dikenal dengan teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moloeng, 2004:186). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode wawancara adalah suatu untuk memperoleh atau mengumpulkan data dengan

melakukan tanya jawab. Bentuk dari interview dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- 1) Interview bebas yaitu interview dimana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan pada responden tidak menggunakan pedoman.
- 2) Interview terpimpin yaitu interview dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman interview yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.
- 3) Interview bebas terpimpin yaitu menggabungkan interview terpimpin dengan interview bebas dengan tujuan memperoleh informasi yang semaksimal mungkin dari responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini bersifat subjektif sesuai dengan kriteria penelitian kualitatif di atas yang berpusat pada peneliti yang harus memiliki keahlian untuk mengamati dan menganalisis kedalaman data sehingga menghasilkan suatu penelitian yang lengkap dengan hasil yang akurat. Pada penelitian ini menggunakan instrumen antara lain :

1. Peneliti

Peneliti memiliki kedudukan yang sangat penting yaitu perencana, pelaksana dalam pengumpulan data, melakukan analisa, menafsirkan data - data yang diperoleh dan menyusun laporan penelitian

2. Pedoman wawancara atau *Interview Guide*

Peneliti menyusun pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara terarah ditujukan untuk mengumpulkan data yang spesifik dan terfokus pada topik atau variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara terarah juga disebut sebagai wawancara terstruktur. Dalam wawancara terarah, pewawancara harus mempersiapkan daftar pertanyaan yang terstruktur dan terkait dengan topik penelitian, serta harus memahami dengan baik konteks penelitian dan tujuan dari wawancara. Pewawancara juga harus

memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan dapat dipahami dengan baik oleh responden dan tidak menimbulkan ambiguitas atau kebingungan.

3. Peralatan penunjang yang digunakan seperti :

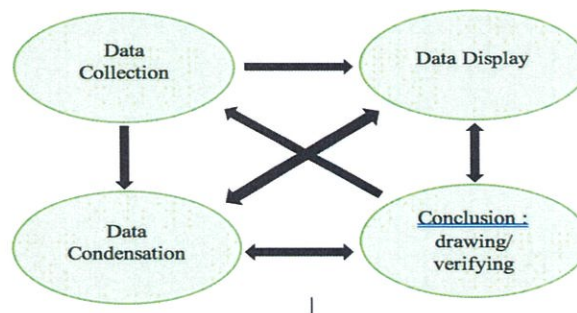
a. Rekaman audio atau video digunakan untuk merekam wawancara sehingga dapat dianalisis dan di review kembali secara lebih rinci. Hal ini dapat membantu peneliti untuk menghindari kesalahan penulisan selama wawancara berlangsung.

b. Catatan wawancara digunakan untuk mencatat jawaban responden atau informasi penting yang disampaikan selama wawancara berlangsung. Catatan wawancara juga dapat membantu pewawancara dalam mengevaluasi dan memahami data yang diperoleh.

c. Alat tulis dan bahan catatan: digunakan untuk menulis catatan wawancara dan mencatat informasi yang disampaikan oleh responden. Pemilihan alat tulis yang sesuai dapat membantu pewawancara untuk menuliskan catatan dengan lebih mudah dan efisien.

3.6 Metode Analisis

Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis model interaktif yang dicetuskan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014:33). Berikut model analisis data interaktif yang dikemukakan sebagai berikut :

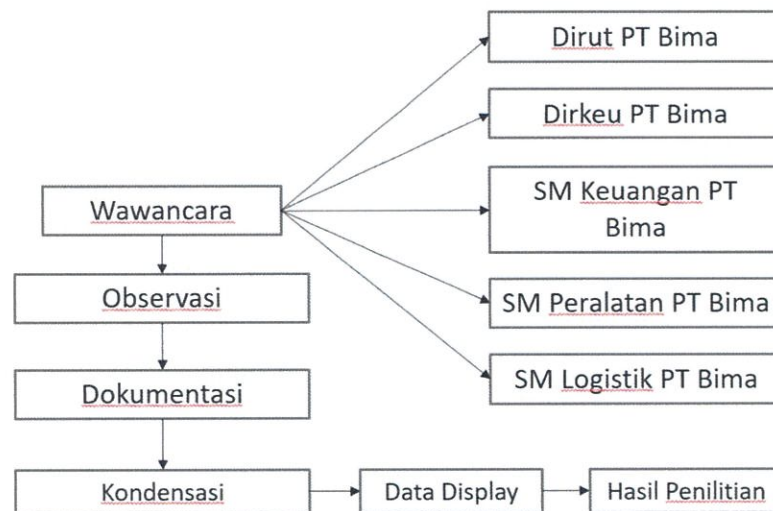


Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Miles, Huberman dan Saldana (2014 : 33)

1. *Data Collection* : tahap ini melibatkan pengumpulan data kualitatif seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Dalam tahap ini, peneliti juga memikirkan tentang desain penelitian dan pertanyaan penelitian untuk memastikan data yang dikumpulkan dapat menjawab pertanyaan penelitian.
2. *Data Condensation* : bertujuan untuk menyederhanakan data yang kompleks dan memungkinkan untuk menggali tema dan pola dari data yang terkumpul. Tahap ini dilakukan untuk mereduksi data kualitatif yang sebelumnya kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana dan dapat dipahami. Hal ini memudahkan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau konsep dari data yang terkumpul dan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang topik penelitian. Teknik data condensation juga memungkinkan untuk bekerja dengan data yang lebih efisien dan efektif dalam proses analisis data kualitatif.
3. *Data Display* : tahap ini melibatkan penyajian data kualitatif dalam bentuk yang mudah dipahami oleh peneliti dan pembaca. Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dengan cara membuat tabel, grafik, matriks, dan visualisasi yang memungkinkan peneliti untuk melihat pola, tema, atau konsep yang muncul dari data.

4. *Conclusion Drawing and Verification* : tahap ini melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi temuan. Peneliti melakukan interpretasi temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengecek keabsahan dan keandalan temuan dengan melakukan triangulasi data dan mencari kemungkinan bias atau kesalahan analisis.



Gambar 3. 2 Skema Metode Analisa

Tabel 3. 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

| No | Narasumber | Pertanyaan |
|----|--|---|
| 1 | Direktur Utama PT Berkah Industri Mesin Angkat | <p>a. Bagaimana Anda melihat peran Centra dalam mencapai visi dan strategi jangka panjang perusahaan?</p> <p>b. Apa manfaat utama yang telah Anda lihat sejak implementasi Centra dalam perusahaan?</p> <p>c. Bagaimana sistem Centra membantu dalam pengambilan keputusan strategis, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan alokasi sumber daya?</p> <p>d. Apakah ada tantangan yang telah Anda identifikasi dalam implementasi atau penggunaan berkelanjutan dari Centra, dan bagaimana Anda berencana mengatasi tantangan tersebut?</p> <p>e. Apakah ada inisiatif atau rencana masa depan untuk lebih memanfaatkan potensi Centra atau mengintegrasikannya dengan solusi lain di perusahaan?</p> |
| 2 | Direktur Keuangan PT. Berkah Industri Mesin Angkat | <p>a. Bagaimana modul Finance dalam sistem Centra telah membantu dalam pengelolaan keuangan perusahaan,</p> |

| No | Narasumber | Pertanyaan |
|----|--|---|
| | | <p>terutama dalam hal pelaporan keuangan dan analisis?</p> <p>b. Bagaimana Centra membantu dalam mitigasi risiko keuangan dan pengambilan keputusan berdasarkan data keuangan yang akurat?</p> <p>c. Apakah Anda melihat peluang untuk lebih memanfaatkan analitik dan prediksi keuangan yang ditawarkan oleh modul Centra untuk perencanaan keuangan jangka panjang?</p> <p>d. Apakah ada tantangan atau hambatan yang Anda hadapi dalam penggunaan modul Finance Centra, dan apa langkah-langkah yang Anda rencanakan untuk mengatasi hambatan tersebut demi pengoptimalan yang lebih baik?</p> |
| 3 | <p><i>Senior Manager</i> Keuangan PT. Berkah Industri Mesin Angkat</p> | <p>a. Bagaimana modul Finance dalam Centra telah meningkatkan efisiensi proses keuangan perusahaan?</p> <p>b. Apakah ada manfaat khusus yang Anda lihat dalam penggunaan modul Finance Centra dalam</p> |

| No | Narasumber | Pertanyaan |
|----|--|---|
| | | <p data-bbox="997 465 1433 555">pengambilan keputusan keuangan?</p> <p data-bbox="954 577 1433 768">c. Bagaimana Anda melihat peran analitik data dalam modul Finance Centra dalam meningkatkan visibilitas keuangan perusahaan?</p> |
| 4 | <p data-bbox="499 817 882 907"><i>Senior Manager</i> Peralatan PT. Berkah Industri Mesin Angkat</p> | <p data-bbox="906 817 1433 958">a. Bagaimana implementasi Centra telah memengaruhi efisiensi operasional departemen Anda?</p> <p data-bbox="906 981 1433 1122">b. Apakah ada perubahan signifikan dalam manajemen rantai pasokan atau pengadaan sejak penerapan Centra?</p> <p data-bbox="906 1144 1433 1335">c. Bagaimana modul Material Management dalam Centra telah membantu dalam mengoptimalkan proses operasional?</p> |
| 5 | <p data-bbox="499 1377 882 1467"><i>Senior Manager</i> Logistik PT. Berkah Industri Mesin Angkat</p> | <p data-bbox="906 1377 1433 1568">a. Bagaimana Centra telah membantu dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan pengiriman produk?</p> <p data-bbox="906 1590 1433 1780">b. Apakah ada fitur khusus dalam modul logistik Centra yang telah membantu tim Anda dalam menjalankan operasi logistik dengan lebih baik?</p> |

| No | Narasumber | Pertanyaan |
|----|------------|---|
| | | c. Bagaimana Centra telah membantu dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan dan pengiriman produk? |